

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN *ECO ENTREPRENEURSHIP* DESA PADANGSAMBIAN KELOD, DENPASAR, BALI

I Ketut Sirna¹, GN Joko Adinegara², Yeyen Komalasari³,
A A A Putri Permatasari⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl.
Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: sirna@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

PKM Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, merupakan bentuk kepedulian Kepdes Padangsambian Kelod, atas keinginan dan permintaan Kepdes Padangsambian Kelod untuk mengendalikan sampah keluarga dan membangun *Eco Entrepreneurship*. yang dapat mengurangi pembuangan sampah ke TPA. Sehingga pendidikan *Eco Entrepreneurship*, belum banyak diketahui oleh masyarakat Padangsambian Kelod, dan belum pernah mendapatkan pendampingan dan pelatihan *Eco Entrepreneurship*, sehingga Kepdes Padangsambian Kelod, meminta bantuan pendampingan dan pelatihan dari Tim Pengusul PKM Undhira untuk memberikan Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship*, Permintaan ini dibuktikan dengan adanya Surat pernyataan kerjasama antara mitra dengan TIM pengusul PKM Undhira tertanggal 30 Agustus 2023. Hasil Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship* diharapkan meningkatkan pendapatan masyarakat dan membangun usaha *Eco Entrepreneurship* seperti: a).Memanfaatkan sisa buah dan sayur menjadi Eco Enzyme, b).Memanfaatkan Minyak Jelatah menjadi Bio Diesel, c). memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk organik, d). Memanfaatkan pupuk organik sebagai menambah kesuburan tanaman. agar masyarakat mendapatkan Ilmu Serupa, perlu penanganan tim PKM Undhira : a).Pendampingan dan pelatihan *Eco Entrepreneurship*, b).Metode yang digunakan untuk menanganinya yaitu tim PKM melakukan sosialisasi, pembinaan, pelatihan, pendampingan, monitoring, evaluasi, kepada masyarakat desa padangsambian kelod. Tim PKM dibantu oleh 3 orang Mahasiswa dari Undhira. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan PKM ini 8 bulan yang dibiayai dari dana PKM Undhira Rp10.000.000. dan hasil yang diharapkan adalah: a). Peningkatan *Usaha Eco Entrepreneurship*, b). Dapat mengendalikan pembuangan sampah, c). menjaga alam sekitar, d). Peningkatan citra Desa, e). Menjaga kehidupan secara berkelanjutan, e). Peningkatan nilai *financial* masyarakat, dan Luaran yang diharapkan adalah Artikel Jurnal nasional tidak terakreditasi, atau Prosiding Sinaptek.

Kata kunci: Desa Padangsambian kelod lestari, *Eco Entrepreneurship*, Masyarakat Desa Profesional, Pengendalian sampah keluarga.

1. Pendahuluan

Desa Padangsambian Kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali adalah salah satu Desa yang ada di daerah Kota Denpasar yang memiliki wilayah, lingkungan yang strategis dan memiliki infrastruktur yang cukup memadai untuk kebutuhan masyarakat dan beberapa masyarakat yang memiliki usaha kecil dan menengah baik usaha keluarga untuk memenuhi kehidupan keluarga sehari-hari, dan sebagai pedagang di pinggir jalan dan pasar tradisional diwilayahnya. Dan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)-Desa Padangsambian Kelod Denpasar, merupakan bentuk kepedulian Kepala Desa, serta Tim pengusul dari Universitas Dhyana Pura atas keinginan dan permintaan Kepala Desa untuk kepedulian kepada masyarakat untuk bisa berkembang dalam memutar perekonomian keluarga, dan perekonomian di wilayahnya. dan kelestarian lingkungan seperti yang sudah dijalankan sebagai konsep Bali kepan menterapkan Tri Hita Karana, dalam menjaga keharmonian hubungan dengan penciptaan, manusia dan lingkungannya. Dengan demikian *Eco Entrepreneurship* menjadi pilihan untuk

dijalankan dan dikembangkan diwilayahnya. Desa Padangsambian Kelod memiliki beberapa program seperti: Program kesehatan, pendidikan, Seni dan Budaya, kegiatan sosial masyarakat, dan Usaha kecil dan menengah(UKM), dan kelestarian lingkungan yang nantinya yang nantinya dapat dijalankan dan dikembangkan secara berkelanjutan untuk kehidupan masyarakat.

Disamping itu salah satu terobosan penting bagi Kepala Desa Padangsambian Kelod adalah mempersiapkan kehidupan masyarakat yang maju, sehat, harmoni dan sejahtera, dalam bidang kehidupan sehari-hari, karena lapangan kerja perlu diciptakan sendiri oleh warganya. Oleh karenanya pendidikan *Eco Entrepreneurship* menjadi kebutuhan yang perlu dikembangkan[1],[2], dan belum banyak diberikan oleh pihak Kepala Desa sehingga masyarakat belum memahami dan belum maksimal dalam melakukan *Eco Entrepreneurship*, Oleh sebab itu, Kepala Desa Padangsambian Kelod, meminta bantuan pendampingan dan pelatihan dari Tim Pengusul PKM Universitas Dhyana Pura Bali (Undhira) untuk memberikan Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship*. Permintaan ini dibuktikan dengan adanya Surat pernyataan kesediaan kerjasama antara mitra (Kepala Desa Padangsambian Kelod) dengan TIM pengusul PKM dari Universitas Dhyana Pura Bali tertanggal 30 agustus 2023.

Dari kepala desa menginginkan adanya Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship*, diharapkan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme masyarakat dalam menambah ketrampilan masyarakat khususnya pada Bidang seperti: a).*Eco Entrepreneurship*, b). Cara Membuat *Eco Enzyme*, c).Cara Membuat Biopori, d).Manajemen Dan Kewirausahaan, e).Cara Pengumpulan dan Pengolahan Minyak Jelatah. karena masyarakat sangat membutuhkan pengetahuan, pelatihan, dan pendampingan dalam memberikan *Eco Entrepreneurship* kepada

masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat desa padangsambian kelod dapat mengembangkan diri, dan Harapan Bapak Kepala Desa agar masyarakatnya dapat lebih baik dan sejahtera di masa yang akan datang.

Dari hal tersebut diatas perlu mendapatkan perhatian untuk ditangani dengan baik oleh tim PKM Universitas Dhyana Pura Bali, seperti : a).*Eco Entrepreneurship*, b). Cara Membuat *Eco Enzyme*, c).Cara Membuat Biopori, d).Manajemen Dan Kewirausahaan, e).Cara Pengumpulan dan Pengolahan Minyak Jelatah[4],[7][8],[9].[10],[13].

Eco Entrepreneurship adalah merupakan salah satu sub mata kuliah yang terdapat dalam pelajaran Manajemen, dan Manajemen Operasi yang ditawarkan pada kurikulum Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura. Dan ini sangat berfungsi sebagai produk disuatu wilayah yang perlu dijaga oleh masyarakat tersebut dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat, Selain itu berfungsi sebagai indikator penentu dalam menjaga kebersihan, dan kelestarian lingkungan diwilayah masing-masing, dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengukur tingkat kreativitas dan usaha masyarakat dalam memajukan keluarga dan desanya. Dengan menegedepankan *Eco Entrepreneurship* untuk menjaga kelangsungan usaha, kebersihan dan kelestarian lingkungan. serta sebagai kreativitas dan profesionalisme masyarakat, serta menjaga citra desa dalam mencapai, hidup sehat, bersih, dan sejahtera dimasa yang akan datang.

Dewasa ini banyak lingkungan wilayah desa, yang belum memperhatikan *Eco Entrepreneurship*, dan masih banyak perilaku dan kebiasaan yang belum peduli *Eco Entrepreneurship* dalam berkehidupan yang sehat, bersih dan harmoni, sebagaimana yang diharapkan oleh Kepala desa. Sehingga tidak jarang kalau suatu masyarakat memerlukan waktu untuk dilatih lagi dalam bentuk *Eco Entrepreneurship* agar dalam menjaga kehidupan yang bersih, sehat dan harmoni dapat lebih meningkatkan kreativitas dan kesan masyarakat desa menjadi lebih baik.

Saya sebagai Dosen di bagian Program Studi Manajemen sebagai salah satu bagian dari tugas dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian dalam

masyarakat memandang perlu turut ambil bagian guna menciptakan masyarakat lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan usahanya dan memelihara lingkungan di wilayah masing-masing. Dengan membangun kesadaran masyarakat bersikap lebih baik, maka adanya peningkatan dalam kehidupan dan meningkatnya pendapatan keluarga dan desa. Terkait dengan hal tersebut maka saya sebagai dosen akan menyelenggarakan pendampingan dan pelatihan mengenai *Eco Entrepreneurship*[4],[7][8],[9].[10],[13]. , di Desa Padangsambian Kelod dengan harapan masyarakat akan memiliki sikap dan kreativitas yang lebih baik, sebagai masyarakat desa untuk ikut berperan aktif dalam memajukan keluarga dan desa, menjaga citra desa dikemudian hari.

2. Metode

A. Metode Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship* di Desa Padangsambian Kelod Kecamatan Denpasar Barat Kota Denpasar.

1. Gambar 1. PKM yang Dittransfer kepada Mitra



Gambar 1. Diagram IPTEK yang Dittransfer Kepada Mitra

2. Materi Pelatihan Pendampingan dan Pelatihan *Eco Entrepreneurship* di Desa Padangsambian Kelod Kodya Denpasar yaitu:

2.1. Standar Materi Pelatihan.

Strategi differensiasi. Merupakan standar materi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, berdasarkan analisa pelatihan, dan Training need, bagi setiap keluarga masyarakat dan bagi kebutuhan Bapak Kepala Desa Padangsembia Kelod, dengan harapan segala kebutuhan masyarakat dari segi usaha bisnis dapat terpenuhi.

2.2. Instruktur Kompeten

Kompetensi yang dimiliki oleh setiap instruktur sangat diperlukan dalam membina dan mendidik paramasyarakat desa Padangsembia Kelod,

3. **Eco Entrepreneurship di Desa Padangsembian Kelod**

3.1. Efektif

Masyarakat secara efektif telah memahami, memiliki, dan dapat mengaplikasikan pelajaran **Eco Entrepreneurship** dengan baik dan sepenuhnya dapat dikuasai dengan baik dalam melakukan kebutuhan usaha sampingan keluarga..

3.2. Standar Pelajaran

Sebagai suatu standar yang telah ditetapkan berupa Prosedur Binsnis, adalah sebagai pedoman bagi masyarakat desa Padangsembian Kelod dalam mengukur kemampuan usaha bisnis kepada pelanggan, serta sebagai dokumen penting bagi masyarakat dalam menerapkan kompetensi masyarakat di masa mendatang, dalam hal melakukan Usaha Bisnis.

3.3. Masyarakat Memiliki Ketrampilan Bisnis

Sebagai suatu bukti bahwa masyarakat tersebut telah memiliki ketrampilan apabila dibuktikan oleh sikap dan perilaku dari masyarakat sebagai Profesi bisnis, yang sudah dipercaya untuk melakukan usahanya dikalangan usaha bisnis dan memiliki segmen pasar yang telah dipilihnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Lokasi Program Kemitraan Masyarakat(PKM) – Desa Padangsembian Kelod dilaksanakan di Desa Padangsembian kelod, Kecamatan Denpasar Barat, Kodya Denpasar, Bali. Solusi yang ditawarkan bertujuan untuk peningkatan Inovasi, Kreativitas, Kompetensi, dan profesionalisme, masyarakat Berbasis Kewirausahaan guna Mendukung peningkatan kompetensi masyarakat dan inovasi dan kreativitas masyarakat yang memiliki keunggulan dan daya saing tinggi. Oleh sebab itu, metode pelaksanaan PKM – Desa Padangsembian Kelod ini dilakukan selama 8 bulan melalui beberapa tahapan, antara lain:

Tahap Sosialisasi PKM – Desa Padangsembian Kelod

Tahap sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengundang, masyarakat desa padangsembian kelod, Staff desa. Dalam sosialisasi ini akan menghadirkan Kepala Desa Padangsembian Kelod, dan Pihak Universitas Dhyana Pura dihadiri oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) beserta staf, Ketua Tim PKM dan anggotanya, Kepala Desa Padangsembian Kelod akan membuka acara sosialisasi ini untuk memberikan motivasi bagi masyarakat, sehingga program yang baik dari PKM Undhira ini dapat dilaksanakan sebaik-baiknya. Kemudian Ketua LP2M memberikan pengarahan kepada tim pelaksana PKM–Desa Padangsembian Kelod agar memberikan pendampingan, pelatihan, dan bimbingan kepada masyarakat desa padangsembian kelod.

Ketua tim pelaksana PKM – Desa Padangsembian Kelod mensosialisasikan kepada para masyarakat tentang kegiatan serta kemanfaatan program yang baik ini dari Undhira Bali. Sosialisasi ini terkait dengan **Eco Entrepreneurship**[4],[7][8],[9].[10],[13]. Guna Mendukung masyarakat yang terampil, kreatif, kompeten dan profesional. Dengan adanya acara sosialisasi ini, para masyarakat mempersiapkan diri untuk mengikuti program pelatihan pada hari berikutnya sesuai kesepakatan bersama.

Tahap Pelatihan PKM – Desa Padangsambian Kelod

Tahap pelatihan merupakan tindak lanjut dari program sosialisasi, Desa Padangsambian Kelod untuk meningkatkan inovasi, kreativitas, Kopetensi dan profesional masyarakat, untuk memiliki daya saing. Program pelatihan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Pelatihan *Eco Entrepreneurship***. Pelatihan ini dilakukan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh dosen, mahasiswa dari program studi Manajemen, Biolog, serta pakar dari Universitas Dhyana Pura (Undhira). Pelatihan ini ditangani oleh Ketua Tim PKM dan anggotanya, melalui pelatihan ini para masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam Pemahaman Lingkungan sekitarnya, Cara memanfaatkan limbah dalam mengubah manshet masyarakat. tentang bagaimana memanfaatkan limbah menjadi nilai ekonomis yang menghasilkan uang[3],[5][6,[11].[12]. Pelatihan ini dimulai dengan mencatat serta mengidentifikasi setiap kegiatan yang dilakukan di Desa Padangsambian Kelod.
2. **Pelatihan *Eco Enzzyme***. Pelatihan ini dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM yang dibantu oleh Dosen, mahasiswa dari program Manajmen, Biologi, Universitas Dhyana Pura. Pelatihan ini ditangani oleh Ketua Tim PKM dan anggotanya, pelatihan ini untuk melatih dan memberikan pengenalan bahan-bahan *Eco Enzzyme*, tentang membuat *Eco Enzzyme*, manfaat dari *Eco Enzzyme*, bagaimana sampah sayur dan buah bisa dipakai membuat *Eco Enzzyme* dengan proses fermentasi yang dilakukan di Bak Khusus, waktu fermentasi di *Eco Enzzyme* sehingga menjadi pupuk organik[3],[5][6,[11].[12].
3. **Pelatihan membuat Biopori**. Pelatihan ini dilakukan oleh Ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, tentang pengenalan alat membuat Biopori, membuat biopori di rumah masing-masing, manfaat dari Biopor, bagaimana sampah organik bisa dipakai menjadi pupuk dan proses fermentasi yang dilakukan di lubang Biopori,waktu fermentasi di lubang Biopori sehingga menjadi pupuk organik[3],[5][6,[11].[12].
4. **Pelatihan mengenai *manajemen dan kewirausahaan***. Pelatihan ini dilakukan oleh Ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, bagaimana memahami Manajemen Dan Kewirausahaan, memahami manfaat dari Manajemen Dan Kewirausahaan oleh masyarakat, bagaimana menjalankan Manajemen Dan Kewirausahaan untuk membangun usaha di masing-masing masyarakat[3],[5][6,[11].[12].
5. **Pelatihan mengenai pengumpulan dan pengolahan minyak jelatah**. Pelatihan ini dilakukan oleh Ketua dan tim pelaksana PKM yang dibantu oleh mahasiswa prodi manajemen, Biologi, Universitas Dhyana Pura (Undhira). pelatihan ini untuk melatih, tentang bagaimana memahami minyak jelatah bisa dipakai sebagai Bio Disel, memahami pengumpulan minyak jelatah di masing-masing rumah tangga, bagaimana mengolah minyak jelatah menjadi Bio Disel yang bermanfaat untuk pembangkit motor disel.

Tahap pendampingan PKM – Desa Padangsambian Kelod

Setelah selesai tahap pelatihan, maka setiap masyarakat belajar secara mandiri. Tim pelaksana PKM dan pakar akan mendampingi setiap masyarakat selama beberapa hari, sehingga mereka dapat menanyakan apabila mengalami kesulitan selama ujicoba kegiatan tersebut. Pendampingan ini juga bertujuan untuk mengingatkan masyarakat jika melakukan kesalahan dalam ujicoba, sehingga tidak berbeda dengan materi pelatihan sebelumnya. Target yang hendak dicapai dari

pendampingan ini adalah agar para masyarakat dapat melakukan *Eco Entrepreneurship* secara mandiri serta mampu mengembangkan inovasi, kreativitas, kompetensi dan profesionalisme masyarakat serta memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi.

Tahap monitoring PKM – Desa Padangsambian Kelod.

Tahap monitoring dilakukan oleh tim pelaksana, kepala desa, Pada tahap monitoring ini semua kegiatan harus bisa terlihat peningkatannya, mulai dari tahap pelatihan, pendampingan, dan hasil yang sudah diperoleh oleh para masyarakat. Target yang ingin dicapai dari monitoring ini adalah untuk mengkonfirmasi seluruh tahapan serta proses dari seluruh kegiatan terkait dengan ***Eco Entrepreneurship*** guna mendukung kegiatan masyarakat. Apabila ada penemuan yang kurang memuaskan, maka tim pelaksana mendampingi bidang atau aspek yang kurang maksimal tersebut, sehingga tidak menjadi temuan lagi pada saat evaluasi.

Tahap evaluasi PKM – Desa Padangsambian Kelod

Tahap evaluasi ini dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan hampir selesai. Tim pelaksana bersama pakar, mengevaluasi setiap aktivitas masyarakat sesuai tugas pokoknya masing-masing. Evaluasi ini dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD) yang sekaligus mengecek hasil kegiatan di lokasi. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana diberitahukan kepada masyarakat dan kepala desa agar memperbaiki kekurangan serta memberikan pendampingan tambahan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Pelaksana evaluasi ini adalah tim pengusul, tenaga ahli, serta Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari Universitas Dhyana Pura.

Partisipasi Mitra dan Universitas Dhyana Pura

Partisipasi mitra dan partisipasi Universitas Dhyana Pura (Undhira) sangat diperlukan dalam memajukan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)–Desa Padangsambian tersebut. Mengingat sangat bermanfaatnya program ini bagi mitra maupun Undhira yang dimulai sejak tahap pengenalan sampai tahap keberlanjutan, maka mitra maupun Undhira berpartisipasi dalam hal:

1. Partisipasi Mitra.

Sejak awal pengenalan program Kemitraan Masyarakat PKM–Desa Padangsambian Kelod, Kepala desa padangsambian kelod menyediakan waktu bertemu. Mereka sangat mengharapkan bantuan dosen Universitas Dhyana Pura untuk membina dan melatih para masyarakat dalam meningkatkan inovasi, kreativitas, kompetensi masyarakat, Bukti Kepala desa mendukung program Undhira ini diwujudkan melalui penandatanganan surat pernyataan bermeterai 10.000 sebagaimana dilampirkan dalam proposal ini. Kepala Desa, mengumpulkan para masyarakat atau perwakilannya secara offline dan online di Balai

Desa Padangsambian kelod untuk mendengarkan sosialisasi dan kemanfaatan dari program PKM Undhira tersebut. Pada tahap pelatihan dan pendampingan, kepala desa, mengadakan rapat di ruang desa serta menyiapkan sarana dan prasarana dalam mendukung program PKM Undhira.

4. Simpulan

1. Pelatihan ***Eco Entrepreneurship*** menjadikan roll model untuk Pelatihan di masyarakat desa Padangsambian Kelod dalam mendukung pemanfaatan barang sisa.
2. Pelatihan ***Eco Entrepreneurship*** sangat efektif untuk melatih perubahan sikap dan perilaku masyarakat desa Padangsambian Kelod untuk lebih Profesional dan memiliki perilaku bisnis usaha.

3. **Eco Entrepreneurship** adalah sebagai bentuk usaha sampingan yang patut diterapkan di Dunia usaha untuk menjaga kreativitas masarakat secara berkelanjutan..
4. Masyarakat yang telah dapat mempraktekan **Eco Entrepreneurship** adalah untuk dapat menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan perputaran ekonomi masyarakat setempat.

5. Daftar Rujukan

- [1] Jurnal Biopori Untuk Menentukan Laju Resap Air Berdasarkan Variasi Umur Dan Jenis Sampah Oleh R.T Sibarani dan Ir. Didik Bambang S. MT
- [2] Tehnik Pembuatan Resapan Lubang Biopori oleh Kamir R. Brata, Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. .
- [3] Sipat dan Karakteristik Masyarakat Indonesia, [https://www.nukrbal.com/2015/03/Sipat Dan Karakteristik masyarakat](https://www.nukrbal.com/2015/03/Sipat-Dan-Karakteristik-masyarakat).
- [4] Tujuan, Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat, [https://www.kajumpustaka.com/Tujuan Prinsip dan Tahapan Pemberdayaan](https://www.kajumpustaka.com/Tujuan-Prinsip-dan-Tahapan-Pemberdayaan).
- [5] Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Wisata 4.A, [https://www Maluku prov, go.id/534-pentingnya pemberdayaan masyarakat](https://www.Maluku-prov.go.id/534-pentingnya-pemberdayaan-masyarakat).
- [6] Lubang Resapan Biopori(LRB) Untuk Mengurangi Banjir dan Genangan Air Oleh Kamir R. Brata.
- [7] Cara Pengolahan Minyak Jelatah Oleh PT. Lengis Hijau Denpasar..
- [8] Bank Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Denpasar
- [9] Pencemaran Lingkungan Hidup Oleh Dinas Kota Denpasar.
- [10] Undang-undang no. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan LingkungN hIDUP
- [11] Cara Membuat Eco Enzyme, Pembersih Serbaguna dari Sampah Organik (kompas.id)
- [12] Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Hand sanitizer dan Desinfektan Pada Masyarakat Dusun Margo Sari Desa Rasau Jaya Tiga Dalam Upaya Mewujudkan Desa Mandiri Tangguh Covid-19 Berbasis Eco-Community Oleh Syarifah Putri Agustini Alkadri a,*, Kristin Damay Asmar.
- [13] Peluang Pengembangan Ecoprenourship Menggunakan Perspektif Kreatif Layanan oleh Muhammad Yasser Iqbal Dailay, Fechri Eka Saputra, Sularsih, Anggarawati.
- [14] Eco Enzyme, Cairan Serbaguna dari Olahan Sampah Organik Manfaat Eco Enzyme dan Cara Mudah Membuatnya - Hello Sehat

